

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh langsung dari responden atau lokasi penelitian untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian lapangan ini akan dilakukan di BSI KCP MUNA guna mengetahui tentang bagaimana Implementasi *Islamic Good Corporate Governance*.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana pendekatan yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. selain itu, penelitian Deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti (Lexy j Moleong, 2003).

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan bagaimana penerapan *Islamic Good Corporate Governance* di BSI KCP Muna.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu untuk dilaksanakan penelitian ini selama kurang lebih 5 (Lima) bulan, tempat penelitian dilaksanakan di BSI KCP MUNA yang berlokasi di Jl. Sukowati, kelurahan Butung-Butung, Kecamatan Katobu.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

#### **3.1.1 Sumber Data primer**

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:172) data primer adalah data yang dikumpulkan dari pihak pertama kepada pengumpulan data yang biasanya melalui wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan responden/informasi yang berhubungan dengan penerapan *Islamic Good Corporate Governance* pada BSI KCP Muna. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola sekaligus kasir, di BSI KCP Muna.

#### **3.1.2 Sumber Data sekunder**

Menurut Sugiyono (2012:141) Mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari

dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku, serta dokumen.

Menurut Ulber Silalahi (2012:289) bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Untuk memperoleh data dari informan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, serta perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, yang fakta. fokus observasi pada penelitian ini lebih pada penerapan Islamic good Corporate Governance yang dapat dilihat berdasarkan tata aturan dan prosedur yang terjadi pada saat pelaksanaan Islamic Good Corporate Governance dilaksanakan.

Menurut pendapat Bungin (2007:115) Mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi. Observasi partisipasi (*Participant Observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk

menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observasi atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penerapan *Islamic Good Corporate Governance* yang ada di BSI KCP MUNA. Adapun data yang diobservasi adalah tata kelola perusahaan yang baik.

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*In-Depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*Guide*) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*Face To Face*) maupun menggunakan telepon (Sugiyono, 2006:138-140).

#### 1. Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat

menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan amterial lain yang dapat membantu dalam wawancara.

## 2. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara Terstruktur di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara/instrumen wawancara sehingga susunan pertanyaannya dan susunan kata-katanya dalam setiap pertanyaan dapat tersusun dengan rapi. Artinya, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan informasi yang dianggap bagian dari keseluruhan agar datanya bersifat kualitatif. Yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah Karyawan dan Manager BSI KCP MUNA.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen berupa Buku-Buku, Majalah, Peraturan-Peraturan, Notulen Rapat, Foto (Gambar), catatan harian dan sebagainya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi, dimana saat kita melakukan sebuah penelitian, kita perlu melakukan analisis data agar data tersebut bisa dengan mudah dipahami. Metode analisis data juga diperlukan agar kita bisa mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut (Iskandar 2009):

- a. Reduksi data, proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*Skript*) yang akan dianalisis.
- b. Penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
- c. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan, penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji dengan data lapangan.

Berdasarkan urutan langkah diatas, maka analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mereduksi data yang dapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian yaitu Implementasi *Islamic Good Corporate Governance* Pada BSI KCP Muna.

2. Penelitian menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan, lalu menginterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian yaitu Implementasi *Islamic Good Corporate Governance* pada BSI KCP MUNA.
3. Penelitian menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif
4. Penelitian memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat dari penelitian.

### **3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk Menggali dan melakukan teknik pengolahan dan kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik penelitian pengolahan data kualitatif, instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri. Melalui hal tersebut, maka kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung dari seorang penelitinya. Ketika seorang peneliti memiliki banyak pengalaman dalam melakukan penelitian atau riset maka semakin lebih peka juga terhadap penggalian data serta gejala atau fenomena yang diteliti. Akan tetapi, hal ini harus dihindari oleh seorang peneliti karena sebisa mungkin setiap peneliti haruslah berusaha untuk semaksimal mungkin bersikap netral dalam penelitiannya sehingga kebenaran yang diperoleh menjadi sebuah kebenaran yang valid atau ilmiah. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang

diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat (Reyvan Maulid Pradistya, 2021). Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

### 3.6.1 Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.



### 3.6.2 Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Di akui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

### 3.6.3 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala Bank BSI KCP MUNA, Karyawan, dan Nasabah. Dari hasil wawancara tersebut dengan pengamatan yang peneliti lakukan selama

masa penelitian untuk mengetahui pelaksanaan penerapan *Islamic Good Corporate Governance* Menurut Etika Bisnis Islam di BSI KCP MUNA data-data yang dibutuhkan akan terkumpul. Peneliti diharapkan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

